



Pelatihan Kerajinan Ibu-Ibu PKK dari Limbah Bekas Kemasan Pabrik Kopi Pada PT. Santos Jaya Abadi Menjadi Sebuah Produk Tas dan Tempat Tisu

Handicraft Training for PKK mothers from Waste Former Coffee Factory Packaging at PT. Santos Jaya Abadi into a Bag and Tissue Holder Product

Ersa Dina Fitaloka¹, Dessi Fitria Ningsih², Rahayu Mardikaningsih³, Nelud Darajaatul Aliyah⁴, Siti Nur Halizah⁵, Fayola Issalillah⁶, Rafadi Khan Khayru⁷, Didit Darmawan⁸, Eli Masnawati⁹

Universitas Sunan Giri, Surabaya

Korespondensi : rahayumardikaningsih@gmail.com

Article History:

Received: 30 August 2023

Accepted: 25 September 2023

Published: 30 October 2023

Keywords: PKK member, handicraft, scrap materials

Abstract: Women's empowerment is one indication of rising welfare. When women become educated, have property rights, and have the freedom to work outside and earn an independent income, this is a sign of improved household welfare. One of the steps in empowering women in Indonesia is done through PKK activities. Empowering PKK mothers as members of the community and who are also classified as productive labour is vital. The purpose of this empowerment is to develop awareness and independence in business, as well as to expand employment opportunities and increase the knowledge of mothers in Panjunan Village. This alternative was chosen because PKK women in the Panjunan area really need knowledge and skills that can be used as provisions and hone the skills of each individual. This training is expected to complement the knowledge and skills of PKK women in various aspects, and can provide benefits in showing their existence in skills, while equipping themselves to do business which in turn can encourage increased income in the family.

Abstrak

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu petunjuk meningkatnya kesejahteraan. Ketika perempuan menjadi kelompok terdidik, memiliki hak-hak kepemilikan, dan memiliki kebebasan untuk bekerja di luar serta memperoleh pendapatan mandiri, hal ini menjadi tanda peningkatan kesejahteraan rumah tangga. Salah satu langkah dalam memberdayakan perempuan di Indonesia dilakukan melalui kegiatan PKK. Memberdayakan ibu-ibu PKK sebagai anggota masyarakat dan yang juga tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangatlah vital. Tujuan dari pemberdayaan ini adalah untuk mengembangkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus untuk memperluas peluang pekerjaan dan meningkatkan wawasan ibu-ibu di Desa Panjunan. Alternatif ini dipilih karena ibu-ibu PKK di wilayah Panjunan sangat memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang dapat dijadikan bekal dan mengasah keterampilan setiap individu. Pelatihan ini diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam berbagai aspek, serta dapat memberikan manfaat dalam menunjukkan eksistensinya dalam keterampilan, sekaligus membekali diri untuk berusaha yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan penghasilan dalam keluarga.

Kata kunci: PKK, kerajinan tangan, bahan bekas

PENDAHULUAN

Peningkatan kesejahteraan dapat diukur dengan pemberdayaan perempuan. Ketika perempuan memiliki akses pendidikan, hak kepemilikan, kebebasan untuk bekerja di luar rumah, dan pendapatan mandiri, ini menandakan peningkatan kesejahteraan rumah tangga. Salah satu langkah dalam memberdayakan perempuan di Indonesia dilakukan melalui kegiatan PKK.

Para ibu rumah tangga memiliki kesibukan yang seragam terkait kegiatan di rumah dan

* Ersa Dina Fitaloka , rahayumardikaningsih@gmail.com

ini memerlukan variasi kesibukan lain dan memerlukan perbedayaan lebih lanjut (Darmawan, 2022). Pemberdayaan ibu-ibu PKK, sebagai bagian dari masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif, menjadi hal yang sangat esensial. Dalam rangka membina dan mengembangkan potensi keluarga dan masyarakat sekitarnya, berbagai alternatif kegiatan dapat dilakukan. Salah satu di antaranya adalah pelatihan kerajinan bagi ibu-ibu PKK, khususnya dalam mengolah limbah bekas kemasan pabrik di Desa Panjunan. Kegiatan ini sangat inspiratif karena mengubah limbah menjadi produk bernilai tinggi, sekaligus mendukung upaya pengembangan potensi dan peningkatan kesejahteraan dalam komunitas. Limbah industri memungkinkan diolah menjadi barang berbentuk baru yang memiliki nilai (Nurmalasari & Mardikaningsih, 2022). Ini mengingatkan kondisi Desa Panjunan yang dekat dengan berbagai macam pabrik dari segala bidang, salah satu penyumbang limbah terbesar yang berdampak pada desa Panjunan yaitu PT Santos atau yang lebih dikenal dengan pabrik kopi kapal api. Inisiatif ini tidak hanya menciptakan produk yang unik dan ramah lingkungan tetapi juga memberdayakan masyarakat setempat melalui pelatihan dan meningkatkan kesadaran lingkungan (Sunarsi *et al.*, 2018). Sampah maupun limbah harus diolah menjadi barang bermanfaat (Djaelani & Priambodo, 2022; Hariani & Al Hakim, 2022).

UMKM Desa Panjunan mampu menghadirkan produk-produk seperti tas dan tempat tisu yang bukan hanya fungsional tetapi juga memiliki sentuhan estetika modern yang menarik. Penggunaan limbah bungkus kopi bekas sebagai bahan dasar untuk produk-produk ini tidak hanya mengurangi limbah plastik yang tidak terurai tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi limbah (Kusumaningtyas *et al.*, 2018). Deskripsi analisis situasi atau kondisi obyektif subyek pengabdian (komunitas dampingan), isu dan fokus pengabdian, alasan pemilihan subyek pengabdian, serta tujuan pengabdian masyarakat, disajikan dengan dukungan data kualitatif maupun kuantitatif dan penelitian literatur yang relevan. Beberapa peneliti telah melakukan kajian yang signifikan dan memberikan kontribusi untuk pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Contohnya, penelitian oleh Supriyanto (2006) menyimpulkan bahwa UMKM memiliki potensi sebagai solusi dalam mengatasi kemiskinan di Indonesia.

Pemberdayaan ibu-ibu PKK sebagai bagian dari masyarakat yang masih dianggap sebagai tenaga kerja produktif sangat strategis. Tujuan dari pemberdayaan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kemandirian dalam berwirausaha, sekaligus membuka peluang lapangan kerja dan memperluas wawasan ibu-ibu di Desa Panjunan. Pilihan ini didasarkan pada kebutuhan ibu-ibu PKK di wilayah Panjunan yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan sebagai modal untuk meningkatkan keterampilan masing-masing. Melalui pelatihan ini,

diharapkan ibu-ibu PKK dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat mendukung eksistensi mereka dalam berbagai aspek, serta membekali diri untuk berwirausaha yang pada akhirnya akan meningkatkan penghasilan keluarga.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan untuk mengatasi permasalahan limbah pabrik dari PT Santos kepada ibu-ibu PKK mencakup beberapa tahapan. Dalam pelatihan, materi yang digunakan fokus pada pengelolaan limbah bekas menjadi produk tas dan tempat tisu. Kegiatan ini bertujuan memberikan keterampilan tentang cara pembuatan tas, dimulai dari melipat limbah kemasan kopi sesuai pola yang akan dipakai. Selanjutnya, peserta diajarkan menganyam kemasan limbah kopi menjadi sebuah tas yang disusun dengan rapi. Tambahan aksesoris diberikan untuk membuat tas dan tempat tissue lebih menarik saat dipasarkan.

Prosedur kegiatan melibatkan beberapa langkah, termasuk koordinasi dengan mitra pabrik PT Santos untuk penyusunan jadwal kegiatan, persiapan jadwal kegiatan, dan pelatihan mengenai kerajinan limbah bekas pabrik kopi. Melalui serangkaian langkah ini, diharapkan kegiatan pemberdayaan dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi ibu-ibu PKK dan lingkungan sekitar.

HASIL

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh peserta Kuliah Kerja Nyata Universitas Sunan Giri Surabaya dalam membangun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Panjunan melibatkan inisiatif berupa Pelatihan Kerajinan bagi Ibu-ibu PKK, khususnya dalam pengelolaan limbah bekas kemasan dari Pabrik Kopi PT. Santos Jaya Abadi. Keterlibatan aktif dari PT Santos Jaya Abadi dan pihak desa, terutama ibu-ibu PKK, menjadi kunci utama dalam menjalankan kegiatan ini.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada peserta, sehingga mereka mampu menghasilkan produk kreatif dari limbah bekas pabrik kopi. Produk-produk tersebut meliputi tas jinjing, tas genggam, dompet, bahkan hingga tempat tissue. Melalui kerjasama antara PT Santos Jaya Abadi dan ibu-ibu PKK, diharapkan hasil dari pelatihan ini dapat menjadi dorongan signifikan untuk kemajuan UMKM di Desa Panjunan. Dengan adanya keterampilan baru yang diperoleh, diharapkan ibu-ibu PKK dapat tidak hanya meningkatkan taraf ekonomi keluarga mereka sendiri, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan UMKM dan kesejahteraan Desa Panjunan secara keseluruhan.

DISKUSI

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Balai Desa Panjunan, dengan peserta sasaran utama adalah ibu-ibu PKK. Tahapan kegiatan tersebut melibatkan beberapa langkah sebagai berikut:

Koordinasi dengan pihak terkait dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan. Dalam tahap ini, koordinasi dilakukan dengan Ketua PKK dan Ketua Tim Penggerak PKK Desa Panjunan. Kegiatan koordinasi ini tidak hanya membahas tempat pelaksanaan, tetapi juga menentukan waktu yang tepat untuk menjalankan pelatihan.

Persiapan pelatihan melibatkan penyusunan materi dasar mengenai wirausaha dan materi terkait kerajinan pengolahan limbah pabrik. Pengolahan limbah pabrik mencakup beberapa aspek, seperti sistem melipat limbah atau bungkus kopi, teknik menganyam limbah bungkus kopi menjadi produk kasar berupa tas, serta penambahan aksesoris pada kerajinan tas dan tempat tissue hingga menjadi produk jadi.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan di Balai Desa Panjunan pada hari Jumat, 11 Agustus 2023. Ibu-ibu PKK hadir untuk mengikuti pelatihan yang disampaikan dalam bentuk ceramah. Proses pelatihan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, memungkinkan peserta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis, tetapi juga membangun interaksi yang lebih aktif antara peserta dan penyelenggara.



Gambar 1. Hasil Kerajinan Dari Ibu-Ibu PKK

Hasil kerajinan yang unik ini adalah wujud dari bakat dan kreativitas dari para ibu-ibu anggota PKK. Dengan kepiawaian mereka, limbah kemasan bekas kopi yang umumnya dianggap sebagai sampah diambil, dan melalui sentuhan kreatif mereka, limbah tersebut diubah menjadi barang-barang yang tidak hanya bermanfaat tetapi juga menawan. Dari tangan-tangan terampil para ibu-ibu PKK, muncul tas-tas yang unik dan tempat tisu yang menawan.

Lebih dari sekadar kerajinan, karya-karya ini tidak hanya mencerminkan keberanian dalam mengambil limbah dan mengubahnya menjadi barang bernilai, tetapi juga menjadi bukti nyata dari keuletan dan dedikasi para ibu-ibu PKK dalam mendukung keberlanjutan dan

keindahan di lingkungan. Melalui upaya mereka, limbah yang tadinya diabaikan menjadi sumber inspirasi untuk menciptakan produk ramah lingkungan yang tidak hanya mengurangi jumlah limbah tetapi juga memberikan sentuhan estetika yang memikat. Masyarakat seharusnya memang terlibat aktif dalam penanganan sampah di lingkungannya (Djaelani, 2021). Ini adalah cerminan nyata dari bagaimana kreativitas dan kepedulian terhadap lingkungan dapat menyatu dalam sebuah karya yang bernilai dan berdaya guna.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Bersama Ibu-Ibu PKK

Kegiatan pelaksanaan pelatihan bersama ibu-ibu PKK telah menjadi sebuah momen berharga dalam memperkuat keterampilan dan pengetahuan komunitas lokal. Dalam suasana yang penuh semangat, ibu-ibu PKK aktif terlibat dalam beragam kegiatan pelatihan, yang meliputi pembelajaran keterampilan praktis seperti pertanian organik, kerajinan tangan, dan pengelolaan keuangan keluarga. Pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk bertukar pengalaman dan saling mendukung satu sama lain dalam mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi sehari-hari. Selain meningkatkan keterampilan, kegiatan ini juga memperkuat ikatan sosial dalam komunitas, memupuk rasa solidaritas, dan mendorong kolaborasi yang lebih erat di antara para ibu-ibu PKK. Kesuksesan pelatihan ini tidak hanya menguntungkan peserta langsung, tetapi juga memberikan dampak positif pada perkembangan dan kesejahteraan seluruh masyarakat setempat.

KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat di Desa Panjunan, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo, berfokus pada penggunaan limbah bekas untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan meningkatkan nilai tambah produk. Tujuannya adalah memberikan dampak positif dengan mengembangkan jiwa berwirausaha dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Kegiatan ini mencakup pemberian penyuluhan dan pelatihan kepada peserta, mengajarkan cara mengolah limbah bekas menjadi produk bernilai tinggi. Dengan memanfaatkan barang bekas yang memiliki nilai jual tinggi, program ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi kepada

mitra, tetapi juga membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan, diharapkan peserta dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Mereka diajak untuk mengubah barang bekas menjadi produk berguna dengan nilai jual tinggi. Selain itu, nilai kewirausahaan ditanamkan dalam masyarakat, mendorong mereka untuk membuka usaha sendiri dan menciptakan kerajinan tangan yang inovatif dari bahan daur ulang.

DAFTAR REFERENSI

- Darmawan, D. *et al.* (2021). *Psychological Perspective in Society 5.0*, Zahir Publishing, Jogjakarta
- Darmawan, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Rumah Tangga Berbelanja di Supermarket, *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(1), 40-48.
- Djaelani, M. (2021). Social Community Participation in Household Waste Management, *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 37-39.
- Djaelani, M. & S. Priambodo. (2022). Preservation of Environmental Cleanliness by Increasing Awareness of The Community Involved in the Waste Bank Program. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(3), 20–23.
- Hariani, M. & Y. R. Al Hakim. (2022). Analysis of Community Behavior Against the Use of Bio-Degradable Shopping Bags as a Substitute for Single-Use Plastic Bags, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(1), 1–4.
- Kusumaningtyas, R. D., N. Qudus, R. D. A. Putri, & R. Kusumawardani. (2018). Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Minyak Goreng Bekas Menjadi Sabun Cuci Piring Untuk Pengendalian Pencemaran dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Abdimas*, 22(2), 201-208.
- Nurmalasari, D. & R. Mardikaningsih. (2022). Utilization of Waste Paper Through Recycling and Entrepreneurial Spirit Development, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(2), 1 – 3.
- Sunarsi, D., E. Kustini, A. M. Lutfi, R. D. Fauzi, & N. Noryani. (2019). Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(4), 188-193.
- Supriyanto, S. (2006). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 3(1), 1-16.